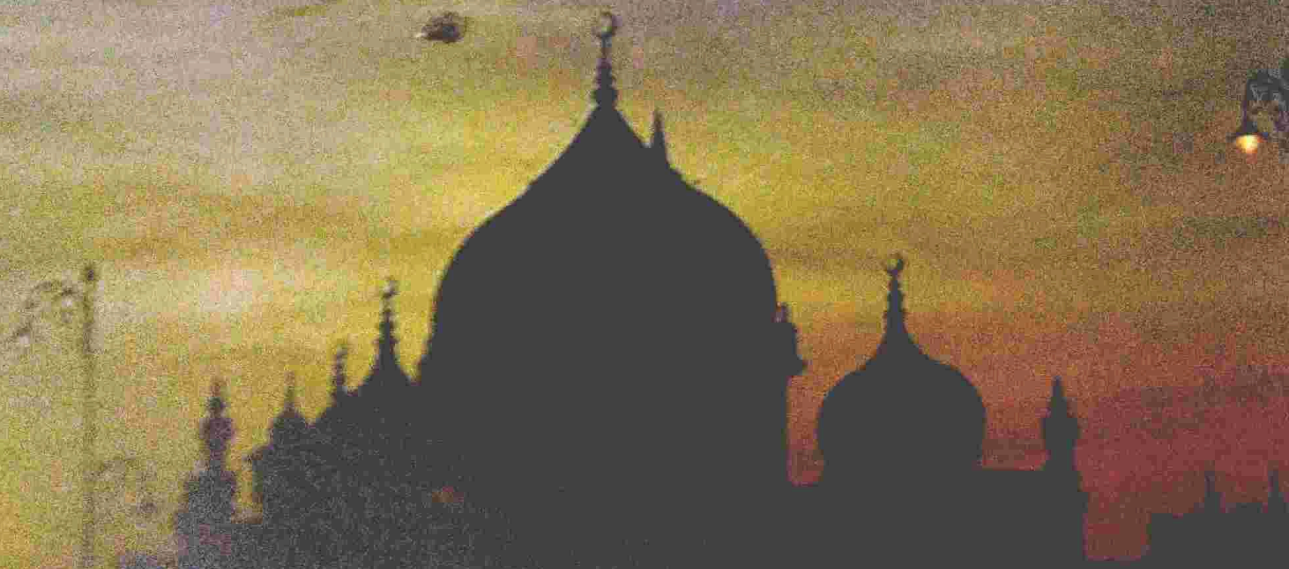


Religion

RAFAHpress

**DINASTI POLITIK DALAM KAJIAN
PEMIKIRAN POLITIK ISLAM.
STUDI KOMPARATIF PARTAI POLITIK ISLAM
DI INDONESIA DAN MALAYSIA**

Dr. Abdur Razzaq, MA



**DINASTI POLITIK DALAM KAJIAN PEMIKIRAN
POLITIK ISLAM, STUDI KOMPARATIF
PARTAI POLITIK ISLAM
DI INDONESIA DAN MALAYSIA**

Dr. Abdur Razzaq, MA

RAFAHpress

**Dilarang memperbanyak, mencetak atau menerbitkan
Sebagian maupun seluruh buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit**

Ketentuan Pidana

Kutipan Pasal 72 Undang-undang Republik Indonesia
Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DINASTI POLITIK DALAM KAJIAN PEMIKIRAN POLITIK ISLAM, STUDI KOMPARATIF PARTAI POLITIK ISLAM DI INDONESIA DAN MALAYSIA

Penulis : Dr. Abdur Razzaq, MA
Layout : Ria Anggraini
Desain Cover : Haryono

Diterbitkan Oleh:

Rafah Press bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat UIN RF Palembang
Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT) Anggota IKAPI

Dicetak oleh:

CV.Amanah

Jl. KH. Mayor Mahidin No. 142

Telp/Fax : 366 625

Palembang – Indonesia 30126

E-mail : noerfikri@gmail.com

Cetakan I: Januari 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada penulis
All right reserved

ISBN : 978-602-0778-54-9

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas selesainya laporan akhir penelitian ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW sebagai *qudwah hasanah*, semoga kita selalu mengamalkan sunnahnya.

Penulis merasa perlu berterima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini diantaranya:

1. Kementerian Agama RI atas penerimaan proposal, penyediaan dana dan fasilitas penelitian ini.
2. LP2M UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Rekan-rekan kerja di Fakultas Dakwah & Komunikasi, para dosen dan karyawan.
4. Almarhum Ramanda (Drs. H. Ali Mas'ud), Ibunda tercinta Hj. RA. Sri Wahyudiyah, saudara-saudaraku: Mas Harul dan Mbak Dini, Shodiq dan Neneng, Mamak dan Ida, Ice dan Wawan, salam sayang semua.
5. Istri tercinta Dr. Hj. Sari Lestari ZR, SE, M.Ec atas bantuan dan dukungannya mulai dari awal penelitian hingga selesainya laporan ini. Juga anak-anakku tercinta, Hudzaifah al-Mu'taz Billah, Izzah Imani, Miqdad al-Maubarak, Zahid al-Arif Billah dan Dhiaurrahman al-Fatih yang selalu menjadi penghibur dan sumber inspirasi hingga laporan akhir ini dapat terselesaikan.

Semoga semua bantuannya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Terakhir penulis menyadari bahwa penelitian ini dilaksanakan di tengah-tengah kesibukan sebagai Dosen dan Wakil Dekan 1 di Fakultas

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| ABSTRAK | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Penelitian Terdahulu | 7 |
| F. Landasan Teori | 10 |
| G. Kerangka Konsep | 14 |
| H. Metodologi Penelitian | 15 |
| I. Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 19 |
| Teori Politik Islam | 19 |
| Partai Politik Islam | 24 |
| Dinasti Politik Dalam Islam | 30 |
| BAB III PROFIL PARTAI POLITIK ILAM DI INDONESIA DAN MALAYSIA | |
| Partai Keadilan Sejahtera (PKS) | 49 |
| Pemikiran Politik Islam PKS | 53 |
| Pandangan PKS Tentang Dinasti Politik | 60 |
| Partai Islam Semalaysia (PAS) | 63 |
| Pemikiran Politik Islam PAS | 73 |
| Pandangan PAS Tentang Dinasti Politik | 79 |
| BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN DINASTI POLITIK DI INDONESIA DAN MALAYSIA | 85 |
| BAB V SIMPULAN | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |
| BIOGRAFI PENELITI | 112 |

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan konsep dinasti politik partai politik Islam di Indonesia dan Malaysia. Selain itu, juga untuk mengetahui secara empiris dinasti politik pada partai politik Islam di Indonesia dan Malaysia dan juga untuk mengetahui perbandingan baik persamaan maupun perbedaan pengalaman dua partai politik Islam di Indonesia dan Malaysia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik pustaka (studi pustaka), simak dan catat. Teknik pustaka adalah teknik menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Teknik simak dan teknik catat berarti peneliti sebagai instrumen kunci melakukan penyimakan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data yakni sasaran penelitian yang berupa literatur-literatur berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu juga menggunakan teknik wawancara dengan melakukan wawancara terhadap tokoh-tokoh pelaku politik praktis dari dua partai politik yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Temuan dari penelitian ini adalah kedua partai politik menetapkan kualifikasi seorang pemimpin benar-benar lebih mengedepankan apa yang sudah disabdakan oleh Rasulullah SAW dalam hadis-hadisnya ataupun berdasarkan ketetapan di dalam al-Qur'an bahwa pemilihan pemimpin sesuai dengan pelaksanaan konsep syuro dan proses pemilihannya berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan berdasarkan syariat. Persamaan yang lain adalah sama-sama menyatakan bahwa tidak ada larangan yang menjadikan Islam sebagai acuan yang mengajarkan konsep musyawarah dalam segala aspek politiknya. Sistem musyawarah yang digunakan dalam memilih pemimpin pengganti Rasulullah SAW, membuktikan tidak adanya unsur nepotisme, politik kekerabatan ataupun konsep dinasti dalam politik Islam pada waktu itu. Prinsip musyawarah yang diperlihatkan ketika pertama kali terjadi suksesi kepemimpinan setelah wafatnya Rasulullah SAW menjadi bukti bagaimana ajaran Islam yang dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip yang telah ditinggalkan oleh Rasulullah berjalan dengan baik.